

# JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

## Evaluasi Usability Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan Dampaknya Terhadap Efisiensi Pelayanan Pasien di RS Ciremai Menggunakan System Usability Scale (SUS)

### *Usability Evaluation of the Hospital Management Information System (HMIS) and Its Impact on Patient Service Efficiency at Ciremai Hospital Using the System Usability Scale (SUS)*

Linda Amelia Putri Andini\*, Lina Khasanah, Bambang Karmanto, Maula Ismail Mohammad  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia

#### Article Info

##### Article History

Received: 05 Mei 2025

Revised: 17 Mei 2025

Accepted: 25 Mei 2025

#### ABSTRACT / ABSTRAK

*The Hospital Management Information System (HMIS) plays a critical role in enhancing the efficiency and quality of healthcare services in the era of Society 5.0 through the integration of administrative, clinical, and financial functions. Despite its implementation, the HMIS continues to face several challenges that may hinder optimal service delivery. Therefore, evaluating the system's usability is essential to ensure its alignment with user needs and expectations. This study aimed to assess the extent to which the implementation of HMIS supports patient service efficiency and contributes to the overall improvement of healthcare service quality at the hospital. A quantitative descriptive approach was employed, involving a total sampling technique with 46 respondents who are HMIS users at Ciremai Hospital. The usability of HMIS was measured using the System Usability Scale (SUS), which yielded an average score of 71.03. Based on adjective ratings, this score falls under the "Good" category, indicating that most users have a positive perception of the system. On the rating scale, the system was classified as a "C", representing average usability. In terms of acceptability range, the system was considered "acceptable," suggesting that the system is functional and usable. These findings indicate that the HMIS at Ciremai Hospital is generally acceptable and supports service delivery. However, certain aspects still require improvement to enhance user satisfaction and overall system performance. Improvements in these areas will contribute to achieving better and more efficient usability in the future.*

**Keywords:** HMIS, Electronic Medical Records, SUS

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan kesehatan di era Society 5.0 melalui integrasi aspek administrasi, klinis, dan keuangan. Meskipun telah diimplementasikan, SIMRS masih menghadapi sejumlah kendala yang dapat menghambat optimalisasi layanan, sehingga diperlukan evaluasi terhadap aspek usability untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi SIMRS mendukung efisiensi pelayanan pasien dan meningkatkan mutu pelayanan secara keseluruhan di rumah sakit. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik total sampling yang melibatkan 46 responden yang merupakan pengguna SIMRS di RS Ciremai. Usability SIMRS diukur menggunakan System Usability Scale (SUS) yang menghasilkan skor rata-rata sebesar 71,03. Berdasarkan penilaian kata sifat, skor ini masuk dalam kategori "Good" yang menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna memiliki persepsi positif terhadap sistem. Dari perspektif skala penilaian, sistem tergolong "C" yang mencerminkan usability rata-rata. Dari segi rentang penerimaan, skornya dianggap "dapat diterima", yang menunjukkan bahwa sistem berfungsi dan dapat digunakan. Hasil ini menunjukkan bahwa SIMRS di RS Ciremai secara umum dapat diterima dan mendukung pemberian layanan. Namun, beberapa aspek masih perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kepuasan pengguna dan kinerja sistem. Peningkatan di area ini akan membantu mencapai kegunaan yang lebih baik dan lebih efisien di masa mendatang.

**Kata kunci:** SIMRS, Rekam Medis Elektronik, SUS

#### Corresponding Author:

Name : Linda Amelia Putri Andini

Affiliate : Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia

Address : Jl. Pemuda No.38, Kel. Sunyaragi, Kec.Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45132

Email : lindaameliaptr@gmail.com

## PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan kesehatan, terutama di era Society 5.0 yang menekankan integrasi teknologi dalam sistem pelayanan publik. SIMRS berfungsi untuk mengelola dan mengintegrasikan data administrasi, klinis, serta keuangan rumah sakit guna menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan mudah diakses. Dengan demikian, SIMRS menjadi landasan utama dalam mempercepat proses pelayanan dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data di lingkungan rumah sakit. Seiring pesatnya perkembangan teknologi digital, penerapan SIMRS telah menjadi kebutuhan esensial bagi rumah sakit untuk menjaga kualitas layanan dan keselamatan pasien secara berkelanjutan (Pratama, Faroqi, and Mandyartha 2021; Rachim, Nurcahyati, and Jaelani 2021)

Namun, dalam praktiknya, implementasi SIMRS di berbagai rumah sakit masih menghadapi sejumlah tantangan. Kendala umum yang sering dihadapi pengguna mencakup fitur sistem yang tidak user-friendly, gangguan teknis, keterbatasan dalam pengoperasian, serta kebutuhan akan pelatihan tambahan. Pengguna juga sering menyampaikan keluhan terkait fitur yang memperlambat alur kerja serta perlunya pendampingan teknis dalam penggunaan sistem. Hal ini dapat berdampak pada turunnya efisiensi kerja dan berpotensi menurunkan kualitas layanan kepada pasien (Jepisah et al. 2022; Sofia et al. 2022) Selain itu, dalam implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) yang merupakan komponen penting dari SIMRS, masih dijumpai berbagai kendala seperti kurangnya kompetensi sumber daya manusia (SDM), struktur organisasi yang kurang mendukung, keterbatasan anggaran, serta keterbatasan dalam infrastruktur dan teknologi informasi (Belrado, Harmendo, and Wahab 2024; Juliantari et al. 2023) Keberhasilan implementasi SIMRS sangat bergantung pada kesiapan sistem, pelatihan yang efektif, dukungan teknis yang memadai, serta kepemimpinan yang inovatif.

Untuk mengukur sejauh mana SIMRS dapat digunakan dengan mudah dan efektif oleh pengguna, diperlukan evaluasi melalui pendekatan usability. Salah satu metode yang banyak digunakan secara internasional adalah System Usability Scale (SUS), yang dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986. SUS merupakan instrumen evaluasi yang melibatkan partisipasi pengguna dalam menilai kemudahan penggunaan sistem melalui pengisian kuesioner. Metode ini menggunakan pendekatan adjective ratings, grade scale, dan acceptability ranges untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kepuasan dan penerimaan pengguna terhadap sistem (Arjiansa and Sutabri 2023; Rasmila et al. 2022). Evaluasi usability menjadi penting, karena kualitas antarmuka dan pengalaman pengguna sangat memengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi kesehatan dalam jangka panjang.

Rumah Sakit Ciremai merupakan salah satu rumah sakit yang telah menerapkan SIMRS dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Meskipun demikian, hingga saat ini belum dilakukan evaluasi formal mengenai tingkat usability sistem tersebut. Padahal, pengukuran usability sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana sistem yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta untuk mengidentifikasi potensi perbaikan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan. Dalam konteks ini, kajian usability pada penerapan SIMRS di Rumah Sakit Ciremai menjadi penting sebagai dasar pengambilan keputusan dan perencanaan pengembangan sistem ke depannya.

Berdasarkan uraian sebelumnya mengenai urgensi implementasi SIMRS, penelitian ini difokuskan pada evaluasi tingkat usability Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam konteks efisiensi pelayanan pasien di Rumah Sakit Ciremai. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana sistem SIMRS mudah digunakan oleh pengguna, mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama implementasi, serta menyusun rekomendasi perbaikan yang relevan untuk pengembangan sistem ke depan. Hasil dari evaluasi ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan sistem yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna dalam upaya optimalisasi pemanfaatan SIMRS, sehingga mendukung peningkatan mutu, efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan di rumah sakit secara keseluruhan.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap efisiensi pelayanan pasien di Rumah Sakit Ciremai menggunakan pendekatan System Usability Scale (SUS). Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Ciremai pada bulan Januari hingga April 2025. Desain penelitian yang digunakan adalah cross-sectional, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu tanpa adanya tindak lanjut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna SIMRS di Rumah Sakit Ciremai, termasuk petugas rekam medis, dokter, perawat, dan bidan, dengan jumlah total sebanyak 46 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner SUS yang terdiri dari 10 pernyataan dengan skala likert 5 poin. Pengolahan data dilakukan melalui tahap editing, coding, dan processing menggunakan Microsoft Excel. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan hasil nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,641 yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah valid dan reliabel. Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi, dengan interpretasi hasil skor SUS yang dibagi ke dalam tiga kategori tingkat usability. Penelitian ini tidak memerlukan alat dan bahan khusus selain kuesioner cetak dan perangkat lunak analisis statistik.

## **HASIL**

Hasil penelitian dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap efisiensi pelayanan pasien di Rumah Sakit Ciremai, yang dinilai menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS).

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa dari 46 responden penelitian, sebanyak 28 responden berjenis kelamin perempuan (60,9%) dan 18 responden berjenis kelamin laki-laki (39,1%). Pada distribusi usia didominasi oleh responden dengan usia berkisar kurang dari 30 tahun sebanyak 22 responden (47,8%). Kemudian, karakteristik responden penelitian berdasarkan pendidikan menampilkan bahwa distribusi responden penelitian didominasi oleh responden yang berpendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 24 responden (52,2%) diikuti dengan responden yang memiliki pendidikan terakhir Diploma IV/SI sebanyak 11 responden (23,9%) dan responden berpendidikan Diploma III sebanyak 9 responden (19,6%) dan

sebanyak 35 responden berpendidikan non kesehatan (76,1%) dan 11 responden pendidikan kesehatan (23,9%). Sebagian besar responden penelitian berasal dari unit kerja Rekam Medis sebanyak 24 responden (52,2%), karakteristik responden penelitian berdasarkan bagian didominasi oleh tenaga kesehatan lainnya sebanyak 43 responden (93,5%) dan sebanyak 1 responden (2,2%) pada bagian dokter, perawat, dan bidan. Serta responden penelitian berdasarkan lama kerja serta sebagian besar responden penelitian sudah bekerja selama 1-5 tahun sebanyak 25 responden (54,3%).

**Tabel 1.** Distribusi Karakteristik Responden Penelitian di Rumah Sakit Ciremai

	<b>Karakteristik</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Jenis Kelamin	Laki-laki	18	39,1
	Perempuan	28	60,9
Umur (tahun)	< 30 tahun	22	47,8
	30-40 tahun	16	34,8
	41-50 tahun	5	10,9
	> 50 tahun	3	6,5
Pendidikan	SMA/SMK	24	52,2
	DIII	9	19,6
	DIV/S1	11	23,9
	S2	2	4,3
Jenis Pendidikan	Kesehatan	11	23,9
	Non Kesehatan	35	76,1
Unit Kerja	Rekam Medis	24	52,2
	Casemix	6	13
	SIMRS	2	4,3
	Rawat Inap	10	21,7
	Rawat Jalan	1	2,2
	Kasir	3	6,5
Profesi	Dokter	1	2,2
	Perawat	1	2,2
	Bidan	1	2,2
	Tenaga Kesehatan Lainnya	43	93,5
Lama Bekerja	< 1 tahun	2	4,3
	1-5 tahun	25	54,3
	6-10 tahun	9	19,6
	11-15 tahun	3	6,5
	16-20 tahun	2	4,3
	> 21 tahun	5	10,9

Sumber: Data Yang Diolah, 2025

Hasil kuesioner kemudian dihitung dengan rumus yang telah ditentukan untuk mendapatkan Skor SUS. Hasil penilaian skor SUS ditampilkan dalam tabel berikut yang menunjukkan distribusi skor dari masing-masing pertanyaan dalam kuesioner SUS:

Tabel 2. Skor Jawaban Responden (Setelah dikali 2,5)

Resp.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Skor Total	Skor SUS (x2.5)
R1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	37	92,5
R2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	0	30	75,0
R3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38	95,0
R4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	37	92,5
R5	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	32	80,0
R6	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	29	72,5
R7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38	95,0
R8	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38	95,0
R9	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	34	85,0
R10	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	35	87,5
R11	4	4	4	2	4	3	2	3	4	0	30	75,0
R12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100,0
....	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
R46	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37	92,5

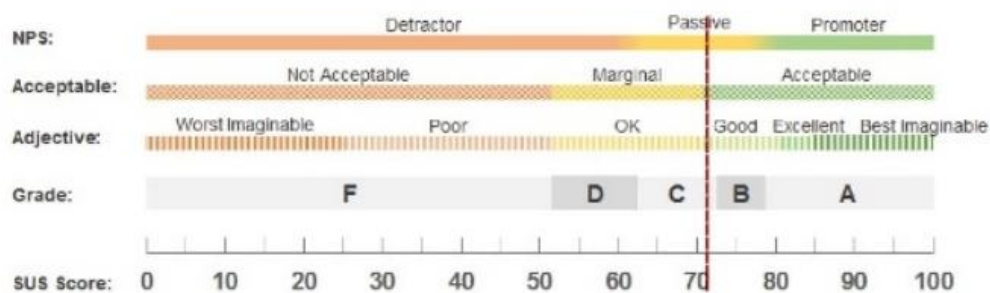
Sumber: Data Primer (Diolah), 2025

Jumlah Skor Total = 1307

Jumlah Skor SUS = 3.267,5

Rata-Rata Skor SUS =  $\frac{\text{Jumlah Skor SUS}}{\text{Jumlah Responden}}$   
 =  $\frac{3.267,5}{46}$   
 = 71.03

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat dengan metode SUS, dapat diperoleh nilai rata-rata dari kuesioner dengan nilai 71,03. Hasil rata-rata yang diperoleh selanjutnya dikorelasikan dengan skala skor SUS untuk mengetahui tingkat kepuasan dalam menggunakan aplikasi SIMRS.



Gambar 1. Hasil Perhitungan SUS

Interpretasi hasil berdasarkan aspek *usability*-nya, SIMRS milik Rumah Sakit Ciremai memperoleh nilai *System Usability Scale* (SUS) sebesar 71,03 yang menempatkannya pada 'grade C'. Skor ini hanya sedikit di bawah standar umum SUS, yaitu 71,03. Jika ditinjau dari pendekatan sifat (*adjective ratings*), layanan Rumah Sakit Ciremai ini dikategorikan sebagai

'Good'. Dari segi tingkat penerimaan (*acceptable*), SIMRS termasuk dalam kategori '*acceptable*' yang berarti sistem ini masih bisa diterima secara umum oleh pengguna. Namun perlu diperhatikan bahwa untuk pendekatan interpretasi berdasarkan NPS, maka hasilnya adalah '*passive*', dalam artian bahwa pengguna SIMRS Rumah Sakit Ciremai ini tidak dalam kondisi menolak atau tidak mau menggunakan layanan ini. Untuk meningkatkan kualitas SIMRS, diperlukan beberapa langkah perbaikan, seperti pengembangan antarmuka yang lebih *user-friendly*, penyelenggaraan pelatihan berkala bagi tenaga medis dan guna mengurangi kesalahan dalam penggunaan SIMRS.

## PEMBAHASAN

Pada tabel karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 28 orang (60,9%). Temuan ini mengindikasikan bahwa gambaran penerapan SIMRS di rumah sakit lebih banyak melibatkan tenaga kerja perempuan. Ada hubungan berlawanan antara jenis kelamin dengan persepsi kemudahan penggunaan. (Burhan and Nadjib 2023; Pratama et al. 2021) Sementara, responden berdasarkan usia berada pada rentang usia di bawah 30 tahun sebanyak 22 orang (47,8%). Kelompok usia tersebut cenderung memiliki tingkat antusiasme yang tinggi terhadap penggunaan teknologi, sehingga mampu berkontribusi pada kemampuan mereka dalam memanfaatkan berbagai fitur yang ditawarkan oleh sistem teknologi informasi. (Gueye et al., 2022; Moxley et al., 2022)

Responden pada tingkat pendidikan sebagian besar SMA/SMK sebanyak 24 orang (52,2%) dan sebanyak 35 responden berpendidikan non kesehatan (76,1%). Responden dengan latar belakang pendidikan SMA/SMK umumnya memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan terkait penggunaan sistem informasi berbasis teknologi. Sejalan dengan penelitian (Nugroho, Umbara, and Yuniarti 2024; Sanyoto, Kusanti, and Rianto 2025), tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi pengguna terhadap kemudahan dan kegunaan sistem informasi, dan umumnya memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan terkait penggunaan sistem informasi berbasis teknologi.

Sebagian besar responden penelitian berasal dari unit kerja Rekam Medis sebanyak 24 responden (52,2%), Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian lain yang menunjukkan bahwa penggunaan SIMRS yang efektif dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi karyawan rumah sakit. (Br Saragih et al. 2024; Whalen et al. 2021) Diikuti dengan distribusi responden penelitian bagian tenaga kesehatan lainnya sebanyak 43 responden (93,5%) dan sebanyak 1 responden (2,2%) pada bagian dokter, perawat, dan bidan. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa karakteristik individu secara signifikan bisa mempengaruhi pengguna dalam menerima dan menggunakan RME, meski terdapat pula yang terbukti tidak berhubungan dengan keberhasilan penerapan RME. (Buivydaite et al. 2022; Burhan and Nadjib 2023) Dan 25 responden (54,3%) sebagai pengguna SIMRS memiliki masa kerja di rumah sakit antara 1-5 tahun. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan tenaga kesehatan yang relatif baru di lingkungan rumah sakit. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pengguna sudah cukup familiar dengan sistem, meskipun masih terdapat perbedaan dalam tingkat pemahaman dan kemudahan dalam penggunaannya.

Berdasarkan aspek usability-nya, SIMRS milik Rumah Sakit Ciremai memperoleh nilai System Usability Scale (SUS) sebesar 71,03 yang menempatkannya pada 'grade C'. Hasil penelitian ini didapatkan Grade Scale dengan skor 71,03 nilai ini berada dalam kategori "Grade C". Ini menunjukkan bahwa sistem memiliki kualitas usability yang rata-rata. Dengan demikian, pengguna masih dapat dengan mudah menggunakan perangkat lunak ini. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Kurniawan et al. (2022), Grade C mencerminkan bahwa sistem memenuhi kebutuhan dasar pengguna, namun belum mencapai tingkat keunggulan yang diharapkan. (Alam and Kurniasih 2024; Kurniawan, Nofriadi, and Nata 2022).

Jika ditinjau dari pendekatan sifat (adjective ratings), layanan Rumah Sakit Ciremai ini dikategorikan sebagai 'good' yang menunjukkan bahwa kategori ini mencerminkan bahwa pengguna menilai sistem termasuk dalam kategori yang bagus dan dapat diterima oleh banyak orang. Dari segi tingkat penerimaan (acceptable), SIMRS termasuk dalam kategori 'acceptable' yang berarti sistem masih bisa diterima secara umum oleh pengguna. Penelitian ini sejalan dengan Nurcahyani et al. (2024) yang mengemukakan bahwa kualitas pelayanan secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi yang berarti semakin baik sistem yang diterapkan, maka semakin bermanfaat sebuah sistem dan pengguna akan semakin puas menggunakannya. Prasetya et al., 2023)

Berdasarkan interpretasi tersebut, skor SUS sebesar 71,03 menunjukkan bahwa sistem memiliki usability yang cukup baik, namun masih terdapat ruang untuk perbaikan. Pengguna menilai sistem sebagai "Good" dengan kualitas rata-rata. Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dipengaruhi oleh kualitas perangkat lunak, kualitas informasi yang dihasilkan, serta kualitas pelayanan dari pengelola SIMRS. Rumah sakit dituntut untuk meningkatkan layanan medis, mengurangi kesalahan, menyediakan informasi secara tepat waktu, serta mengontrol biaya operasional. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, diperlukan sistem informasi manajemen yang terintegrasi, mampu berbagi informasi secara real-time, akurat, dan tepat. Hal ini hanya dapat dicapai jika didukung oleh sistem perangkat lunak yang andal dan tertanam dalam infrastruktur rumah sakit.(Firdaus et al. 2024)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Ciremai menggunakan kerangka kerja SUS (System Usability Scale) menunjukkan bahwa hasil adjective ratings yang dipergunakan untuk menilai tingkat user satisfaction terhadap penerapan SIMRS diperoleh hasil bahwa skor SUS termasuk dalam kategori "Good" yang menunjukkan bahwa kategori ini mencerminkan pengguna bahwa sistem termasuk dalam kategori baik dan secara keseluruhan dapat diterima oleh mayoritas pengguna. Dari hasil penilaian grade scale, untuk meyakinkan quality pada sebuah sistem berada dalam kategori "Grade C". Ini menunjukkan bahwa sistem memiliki kualitas usability yang rata-rata dan pengguna masih dengan mudah menggunakan perangkat lunak. Sementara, hasil acceptability ranges yang dilakukan untuk mengukur tingkat acceptance pengguna terhadap sistem, didapat bahwa sistem termasuk dalam kategori "Acceptable". Kategori ini mengindikasikan bahwa sistem masih dapat diterima oleh pengguna, meskipun terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk mencapai tingkat penerimaan yang lebih tinggi.

Dengan kriteria penilaian yakni Adjective Ratings, Grade Scale dan Acceptability Ranges dimana Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) ini membuktikan sudah bisa

diterima dengan baik oleh pengguna. Dalam penelitian berikutnya dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan desain serta variabel yang berbeda. Selain itu, sebaiknya dilakukan perbaikan pada aspek antarmuka dan alur navigasi SIMRS agar lebih user-friendly, dilakukan pelatihan rutin bagi pengguna baru, serta melakukan evaluasi berkala sehingga membantu meningkatkan efisiensi dan mempercepat adaptasi pengguna terhadap sistem juga menjadi dasar penting untuk pengembangan sistem yang lebih efektif yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Politeknik Kesehatan Tasikmalaya atas dukungan yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Mayor Ckm dr. Isriyanto, Sp. PD., M.Kes, selaku Kepala Rumah Sakit Ciremai Cirebon, atas kesempatan yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, RG Guntur, and Puji Rahayu Kurniasih. 2024. 'Penggunaan Metode System Usability Scale (SUS) Pada Aplikasi SIMAMURAT'. *JSAI: Journal Scientific and Applied Informatics* 7(2):189-97. doi: 10.36085.
- Arjiansa, Rahman Rulli, and Tata Sutabri. 2023. 'Pengukuran Tingkat Kemudahan Pegawai Terhadap Penggunaan Layanan Aplikasi SIMRS Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu'. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology* 1(2):115-20. doi: 10.31004/ijmst.v1i2.132.
- Bangor, Aaron, Philip Kortum, and James Miller. 2009. 'Determining What Individual SUS Scores Mean: Adding an Adjective Rating Scale'. *Journal of Usability Studies* 4(3):114-23.
- Belrado, Rahmi Nuzula, Harmendo, and Sabda Wahab. 2024. 'Analisis Penggunaan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit'. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 6(4):1779-98.
- Br Saragih, Dameria, Yurita Mailintina, Yarwin Yari, Tri Setyaningsih, Shinta Pawitasari, and Nia Rosliany. 2024. 'Hubungan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Efektivitas Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Husada Jakarta'. *Jurnal Kesehatan Holistic* 8(2):116-22. doi: 10.33377/jkh.v8i2.216.
- Buivydaite, Ruta, Gurpreet Reen, Tatjana Kovalevica, Harry Dodd, Ian Hicks, Charles Vincent, and Daniel Maughan. 2022. 'Improving Usability of Electronic Health Records in a UK Mental Health Setting: A Feasibility Study'. *Journal of Medical Systems* 46(7):46-50. doi: 10.1007/s10916-022-01832-0.
- Burhan, Leni, and Mardiaty Nadjib. 2023. 'Hubungan Persepsi Pengguna Terhadap Kebehasilan Implementasi Rekam Medis Elektronik; Tinjauan Literatur'. *Jurnal Kesehatan Tambusai* 4(2):1532-45.
- Faida, Eka Wilda, and Amir Ali. 2021. 'Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik Dengan Pendekatan DOQ-IT (Doctor's Office Quality-Information Technology)'. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* 9(1):59-67. doi: 10.33560/jmiki.v9i1.315.
- Firdaus, Muhammad, Marian Tonis, Marido Bisra, Abdul Zaky, Bobi Handoko, and Nadya Faradhifa Rifly. 2024. 'Analisis Pengaruh Penerapan SIMRS Terhadap Kinerja Karyawan



- Pada Unit Rawat Jalan RSUD X'. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo* 10(2):420–31.
- Gueye, Mamour, Mame Diarra Ndiaye, Abdoul Aziz Diouf, Moussa Diallo, Mouhamadou Wade, Aissatou Mbodji, Karim Abdou Diallo, Aliou Diouf, Ousmane Thiam, Gassama Omar, and Magate Mbaye. 2022. 'Using the Diffusion-of-Innovation Theory to Examine Factors Influencing the Implementation of an Electronic Medical Record in Obstetrics'. *Integrative Journal of Medical Sciences* 9:1–8. doi: 10.15342/ijms.2022.619.
- Jepisah, Doni, Tri Purnama Sari, Haryani Octaria, and Wangi Husna. 2022. 'The Role of Electronic Medical Records (RME) on Hospital Management Information Systems at Regional General Hospitals in Riau Province in 2021'. *Community Engagement & Emergence Journal* 3(2):202–6.
- Juliantari, Ni Ketut, Luh Yulia Adiningsih, Putu Chrisdayanti Suada Putri, Gede Wirabuana Putra, and Putu Erma Pradnyani. 2023. 'Gambaran Proses Implementasi Rekam Medis Elektronik Di Unit Rawat Jalan Dengan Menggunakan Metode HOT-Fit Di Rumah Sakit Umum Ari Canti'. *The Journal of Management Information and Health Technology* 1(1):29–34. doi: 10.36049/maintekkes.v1i1.121.
- Kurniawan, Edi, Nofriadi, and Andri Nata. 2022. 'Penerapan System Usability Scale (SUS) Dalam Pengukuran Kebergunaan Website Program Studi Di STMIK ROYAL'. *Journal of Science and Social Research* (1):43–49.
- Lewis, James R., and Jeff Sauro. 2016. *Excel and R Companion to the Second Edition of 'Quantifying the User Experience: Practical Statistics for User Research'*.
- Moxley, Jerad, Joseph Sharit, and Sara J. Czaja. 2022. 'The Factors Influencing Older Adults' Decisions Surrounding Adoption of Technology: Quantitative Experimental Study'. *JMIR Aging* 5(4):1–17. doi: 10.2196/39890.
- Nugroho, Akbar Satrio, Fajri Rakhmat Umbara, and Rezki Yuniarti. 2024. 'Pengkuran Kualitas Perangkat Lunak Pada SIMRS Khanza Menggunakan Fuciton Point Dan System Usability Scale'. *Jurnal TEKNOK KOMPAK* 19(1):189–201.
- Nurchayani, Intan Ari, Sri Sugiarsi, and Rohmadi. 2024. 'Hubungan Teknologi Dan Organisasi Dengan Kepuasan Pengguna Dalam Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) Di Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang'. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* 12(1):90–95.
- Prasetya, Rizki Delaga, Fahmi Muhammad Khairy, Naseh Hibban, Dito Bakhtiar Rifa'i, and Raihan Iqbal Pasya. 2023. 'Pengujian Usability Pada Website Kitabisa.Com Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS)'. *Jurnal METHODIKA* 9(2):26–29.
- Pratama, Arista, Asif Faroqi, and Eka Prakarsa Mandyartha. 2021. 'Analisis Tingkat Usability Pada Aplikasi Frostid Menggunakan System Usability Scale (SUS)'. *Jurnal Ilmiah Edutic* 8(1):31–38.
- Rachim, S., S. Nurcahyati, and Jaelani. 2021. 'Tinjauan Sistem Informasi Indeks Penyakit Rawat Inap Di Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai'. *Jurnal Wiyata* 8(2):188–96.
- Rasmila, M. Agil Kusumadya, Faiz Hidayat, and Dicky Chandra. 2022. 'Analisis Website Petani Kode Menggunakan SUS (System Usability Scale)'. *JIP (Jurnal Informatika Polinema)* 8(4):41–46.
- Sanyoto, Wahyu, Jani Kusanti, and Agus Rianto. 2025. 'Pengukuran Kepuasan Pengguna Website Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Karanganyar Menggunakan

Model End User Computing Satisfaction (EUCS)'. *JATI (Urnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 9(1):1545-51.

Sofia, Siti, Efri Tri Ardianto, Niyalatul Muna, and Sabran. 2022. 'Analisis Aspek Keamanan Informasi Pasien Pada Penerapan RME Di Fasilitas Kesehatan'. *RAMMIK: Jurnal Rekam Medis Dan Manajemen Infomasi Kesehatan* 1(2):94-103. doi: 10.47134/rammik.v1i1.29.

Whalen, Kimberly, Pat Grella, Colleen Snyderman, Ann Marie Dwyer, and Phoebe Yager. 2021. 'Nursing Attitudes and Practices in Code Documentation Employing a New Electronic Health Record'. *Applied Informaticsed Clinical* 12(3):589-96. doi: 10.1055/s-0041-1731340.